

Peran Bidan di Puskesmas Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era New Normal Covid-19 di Kota Palu

Badariati*¹, Ratna Devi¹, Parmin¹

¹Program Studi Keperawatan, Universitas Tadulako, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): bachtiarbadariati@gmail.com

Abstrak

Bidan memiliki peran penting pada pembangunan bidang kesehatan karena bidan sebagai provider memiliki tanggung jawab dalam hal promosi dan preventif. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan peran bidan puskesmas terhadap pelayanan Kesehatan ibu dan anak (ANC, dan ibu bersalin) pada masa era new normal covid-19 di Kota Palu. Penelitian ini adalah penelitian obsevasional menggunakan rancangan cross secsional study. Populasi penelitian adalah bidan di Kecamatan Palu Utara Kota Palu dan besar sampel yaitu 50 Orang. Variabel independen adalah peran bidan di puskesmas dan variabel dependennya adalah pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC dan Persalinan). Hasil penelitian menunjukkan bidan yang tidak menjalankan perannya dan pelayanan ANC yang kurang baik sebesar 82,14%, kemudian bidan yang menjalankan perannya dan pelayanan persalinan kurang baik sebanyak 2 orang atau sebesar (8%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara bidan Puskesmas terhadap pelayanan ANC ($p = 0,000$), terdapat hubungan antara bidan Puskesmas terhadap pelayanan ibu bersalin ($p = 0,000$). Terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan puskesmas terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil pada masa era new normal covid-19 di Kota Palu.

Kata Kunci: Peran Bidan Puskesmas, ANC, Ibu Bersalin

How to Cite:

Badariati, B., Devi, R., & Parmin, P. (2022). Peran Bidan di Puskesmas Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era New Normal Covid-19 di Kota Palu. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2), 224-229. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i2.571>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +628525357076

Email: ghidzajurnal@gmail.com

Article history :

Received : 07 11 2022

Received in revised form : 09 11 2022

Accepted : 25 12 2022

Available online 28 12 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract

Midwives have an important role in health sector development because midwives as providers have responsibilities in terms of promotion and prevention. The purpose of the study was to analyze the relationship between the role of the puskesmas midwife and maternal and child health services (ANC, and maternity) during the new normal covid-19 era in Palu City. This research is an observational study using a cross-sectional study design. The study population was midwives in North Palu District, Palu City and the sample size was 50 people. The independent variable is the role of midwives at the health center and the dependent variable is the health services of pregnant women (ANC and childbirth). The results showed that midwives who did not carry out their role and poor ANC services were 82.14%, then midwives who carried out their role and delivery services were less good as many as 2 people or (8%). Statistical tests show that there is a relationship between Puskesmas midwives and ANC services ($p = 0.000$), there is a relationship between Puskesmas midwives and maternity services ($p = 0.000$). There is a significant relationship between the role of the puskesmas midwife and the health services of pregnant women during the new normal covid-19 era in Palu City.

Keywords: Role of Health Center Midwife, ANC, Delivery Mother

I. PENDAHULUAN

Bidan memiliki peran penting pada pembangunan bidang kesehatan sebagaimana tertuang didalam konsep kebidanan bahwa bidan sebagai provider memiliki tanggung jawab dalam hal promosi dan preventif. Tuntutan terhadap tugas bidan adalah selalu berhadapan dengan sasaran dan target pelayanan kebidanan dan pelayanan kesehatan masyarakat dengan memperkuat kepercayaan, sikap, ilmu pengetahuan, dan sejumlah keahlian yang telah diterima dan berguna bagi masyarakat (Soimah, 2019). Bidan Puskesmas berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien antara lain pelayanan antenatal care (ANC), persalinan, pelayanan kesehatan ibu nifas serta memberikan rujukan kepada pasien yang membutuhkan pelayanan medis tingkat lanjut (Ernawaty et al., 2019). Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Arunda et al., 2017). Pemanfaatan pelayanan ANC oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan (Andarwulan, 2019). Angka Kematian Ibu (AKI) di Sulawesi Tengah mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir dari 141/100.000 AKI pada tahun 2017 sampai 207/100.000 AKI pada tahun 2021. Jumlah kematian Ibu di Sulawesi tengah pada tahun 2021 sebanyak 109 kasus, jumlah terbanyak di Parigi Moutung dan Donggala (12 kasus) dan terendah di Kabupaten Banggai Laut dan Toli-toli (4 kasus), sedangkan jumlah kematian ibu di Kota Palu dari tahun 2021 sebanyak 7 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Di puskesmas, bidan merupakan salah satu profesi kesehatan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Bidan di puskesmas bertugas mengelola dan memberikan pelayanan kesehatan primer bagi masyarakat, terutama bagi ibu hamil dan bayi yang akan lahir, serta memberikan edukasi dan saran kepada ibu hamil tentang cara-cara untuk merawat diri selama kehamilan dan setelah melahirkan. Pelayanan antenatal care (ANC) atau perawatan selama kehamilan, yang meliputi pemeriksaan kesehatan rutin, memberikan informasi dan edukasi tentang kehamilan, memberikan saran tentang cara merawat diri selama kehamilan, serta memberikan imunisasi tambahan bagi ibu hamil. Pelayanan persalinan, yang meliputi penyiapan ibu hamil dan keluarganya sebelum melakukan persalinan, serta memberikan bantuan selama proses persalinan.

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan peran bidan puskesmas terhadap pelayanan Kesehatan ibu dan anak (ANC, dan ibu bersalin) pada masa era new normal covid-19 di Kota Palu.

II. METODE

Jenis penelitian adalah observasional menggunakan rancangan cross sectional study. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni s/d agustus tahun 2022 di lokasi Bidan Puskesmas Kota Palu. Populasi adalah bidan yang ada di Kecamatan Palu Utara Kota Palu dan besar sampel yaitu 50 orang. Variabel independen adalah peran bidan di puskesmas. Bidan mempunyai tugas pokok antara lain: a. pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi perempuan; b. pelayanan keluarga berencana; c. pelayanan kesehatan bayi dan anak; dan d. pelayanan kesehatan masyarakat. Kriteria objektif yaitu melayani dan tidak melayani. Adapun variabel dependen adalah pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC dan Persalinan). Pelayanan ANC dan Persalinan terbagi menjadi 2 yaitu Baik dan Kurang Baik. Analisis data yaitu menggunakan uji chi square dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$.

III. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia umur 22-28 tahun sebesar 42% (21 orang) dan kelompok umur 36-42 tahun yaitu 36% (18 orang) dan kelompok umur 41-50 tahun yaitu 22% (11 orang), kemudian semua responden memiliki pendidikan D3 dengan jumlah persentase sebesar 100%.

Tabel 1.
Hubungan peran bidan puskesmas terhadap pelayanan ANC pada masa Era New Normal covid-19 di Kota Palu

Peran Bidan	ANC				P value (0,05)	95% CI
	Kurang Baik		Baik			
	n	%	n	%		
Tidak melayani	23	82,14	0	0	0,000	0,30-0,58
Melayani	5	17,8	22	100		

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan pelayanan ANC dengan nilai $p = 0,000$. Jumlah bidan yang tidak menjalankan perannya dan pelayanan ANC yang kurang baik sebanyak 23 orang atau sebesar (82,14%). Jumlah bidan yang menjalankan perannya dan pelayanan ANC yang kurang baik sebanyak 5 orang atau sebesar (17,8%).

Tabel 2.
Hubungan peran bidan puskesmas terhadap pelayanan Persalinan pada masa Era New Normal covid-19 di Kota Palu

Peran Bidan	Persalinan				P value (0,05)	95% CI
	Kurang Baik		Baik			
	n	%	n	%		
Tidak melayani	23	92	0	0	0,000	0,36-0,64
Melayani	2	8	25	100		

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan pelayanan persalinan dengan nilai $p = 0,000$. Jumlah bidan yang tidak menjalankan perannya dan

pelayanan persalinan Kurang baik sebanyak 23 orang atau sebesar (92%). Jumlah bidan yang menjalankan perannya dan pelayanan persalinan kurang baik sebanyak 2 orang atau sebesar (8%).

IV. PEMBAHASAN

Pelayanan kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar, dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, bayi dan anak, serta wanita usia reproduksi dan usia lanjut (Wardani et al., 2016). Antenatal care (ANC) merupakan perawatan yang diberikan tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) kepada ibu selama masa kehamilan. ANC juga dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko tinggi selama kehamilan. Kunjungan pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit empat kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan) (Azizah, 2021).

Pada penelitian ini terdapat hubungan antara peran bidan yang melakukan pelayanan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC). Hal ini sejalan dengan penelitian lainnya menunjukkan bahwa bidan berperan baik dalam pelayanan ibu hamil (Antenatal Care) pada masa pandemic Covid-19 (Ariyani et al., 2021). Kelengkapan standar dan pedoman, media penyampaian informasi mengenai kesehatan ibu dan anak merupakan hal yang penting dilakukan untuk menunjang pemberian pelayanan antenatal care yang bermutu. Selain itu, perlu pula diberikan jaminan keamanan dan kesejahteraan untuk bidan yang bertugas, khususnya di puskesmas dan jaringannya (Hendarwan, 2018). Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan diperoleh salah satunya dari informasi yang diberikan oleh bidan pada saat pelayanan antenatal care. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengetahuan responden bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pentingnya ANC terhadap perilaku kunjungan ANC dengan p value sebesar 0,001 (Febyanti & Susilawati, 2012). Pengetahuan adalah faktor yang sangat dominan mempengaruhi pemanfaatan program P4K semakin baik pengetahuan semakin baik pula ibu hamil dalam memanfaatkan program P4K (Monika & Septiawan, 2021).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang berhubungan signifikan dengan kinerja bidan yaitu masa kerja, sarana dan fasilitas, kepemimpinan, sikap, motivasi dan supervisi (Siregar & Noerjoedianto, 2021). Selain itu, keaktifan bidan mengikuti pelatihan maka akan semakin baik juga kinerja dari seorang bidan tercantum dan tentunya akan menambah tingkat keterampilan dan pengetahuan serta dapat upgrade ilmu dan dapat mengikuti perkembangan zaman (Ainy, 2016).

Selain itu, pelaksanaan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) memiliki kontribusi dalam membantu ibu hamil mempersiapkan persalinannya, dan untuk menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) (Herlina et al., 2021). Ketersediaan fasilitas yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan program perencanaan persalinan pencegahan komplikasi di Puskesmas Tanjung Sekayam Sanggau (Monika & Septiawan, 2021). Ketersediaan fasilitas adalah alat

penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik yang ditunjang dengan alat-alat yang memadai agar dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan individu yang bersifat umum untuk keperluan pengamatan, promotif, preventif, mendiagnosis dan perawatan (Monika & Septiawan, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian bidan praktik di puskesmas berperan baik dalam melakukan pelayanan ibu bersalin dengan melaksanakan pertolongan persalinan sesuai SOP dan tetap mematuhi protocol Kesehatan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa selama masa pandemi covid-19 terdapat perubahan pelaksanaan pelayanan pelayanan antenatal care (ANC) yaitu kegiatan kelas ibu hamil di ubah menjadi kunjungan rumah oleh bidan untuk membimbing ibu hamil dalam mempelajari buku KIA, memeriksa gerak janin dan menghitungnya. Sikap ibu hamil secara umum mendukung program pelayanan antenatal, namun dalam hal pelaksanaan kelas ibu masih terdapat ibu hamil yang tidak setuju kalau kelas ibu ditiadakan. Faktor penghambat bagi bidan di Puskesmas Way Kandis adalah ketidakpatuhan masyarakat dalam hal ini ibu hamil dan kader dalam penerapan protokol kesehatan dimanapun berada (Mugiati & Rahmayati, 2021). Hal ini juga sesuai dengan Pedoman Bagi Ibu Hamil, Nifas, Bersalin dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 yang menyebutkan bahwa dalam melakukan pelayanan persalinan harus memuat prinsip-prinsip pencegahan Covid-19, memakai APD level 2, dan tempat pertolongan persalinan juga ditentukan berdasarkan status ibu terkonfirmasi Covid-19 atau bukan serta adanya penyulit atau komplikasi (Rohmawati et al., 2020).

V. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara peran bidan puskesmas terhadap pelayanan ANC (*Antenatal Care*) dan Persalinan pada masa era new normal covid-19 di Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Q. (2016). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Puskesmas Kabupaten Jember Tahun 2015 [Universitas Jember]. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/77246>
- Andarwulan, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan BPM G. N. Maya D. Tambak Sawah. *Embrio : Jurnal Kebidanan*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no2.a2040>
- Ariyani, F., Lestari, W., Fitria, N. E., & Primasari, E. P. (2021). Peran Bidan Dalam Pelayanan Antenatal Pada Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.175>
- Arunda, M., Emmelin, A., & Asamoah, B. O. (2017). Effectiveness of antenatal care services in reducing neonatal mortality in Kenya: Analysis of national survey data. *Global Health Action*, 10(1), 1328796. <https://doi.org/10.1080/16549716.2017.1328796>
- Azizah, N. N. (2021). Hubungan Antara Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Utama*, 2(4), Article 04 Juli.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.

- Ernawaty, E., Husna, C., Supriyanto, S., & Kamilah, Z. (2019). Midwives' role in drop-out antenatal care at second visit: Therapeutic and interactive communication in the Lombok Tengah District, Indonesia. *Journal of Public Health in Africa*, 10(s1), Article s1. <https://doi.org/10.4081/jphia.2019.1165>
- Febyanti, N. K., & Susilawati, D. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(3), 148–157.
- Herlina, S. M., Zulviana, Y., & Ulya, Y. (2021). Peran Bidan Terhadap Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v7i2.2373>
- Monika, D. A., & Septiawan, C. (2021). Determinan Pemanfaatan Program Perencanaan Persalinan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 11(02), Article 02. <https://doi.org/10.33221/jiki.v11i02.1000>
- Mugiati, M., & Rahmayati, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i1.2523>
- Rohmawati, N., Daisy, L., & Januarto, A. K. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan RI.
- Siregar, S. A., & Noerjoedianto, D. (2021). Hubungan Kinerja Bidan Terhadap Pelayanan Antenatal Care (Anc) Terpadu Di Puskesmas Kota Jambi. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(3), 299–312.
- Soimah. (2019). Analisis Yuridis Peran Bidan Puskesmas Terhadap Upaya Promotif Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(2), 55–64.
- Wardani, M. P. K., Sariatmi, A., & Wigati, P. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Bidan Praktek Mandiri Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.14710/jkm.v4i4.13942>